

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam adalah suatu agama yang mengajak manusia dari yang munkar ke arah yang ma'ruf, dari kebodohan kepada kemajuan. Seorang yang mengaku beragama Islam bukan secara otomatis menjadi manusia yang baik, tetapi harus melalui proses islamisasi sepanjang hidupnya. Dalam hal ini agama Islam merupakan alat yang sangat ampuh untuk membina remaja. Agama yang tertanam dan tumbuh secara wajar di dalam diri remaja akan dapat digunakan untuk mengendalikan keinginan-keinginan yang kurang baik serta membantu mereka menghadapi masalah kehidupan remaja. Dengan segarnya keyakinan dalam diri remaja itu akan dapat menjadikan akhlaknya selalu baik karena kontrolnya dari dalam diri remaja itu sendiri yang berupa keyakinan terhadap ajaran agamanya. Selain itu juga akan dapat memberikan ketenangan bagi jiwanya, sehingga tidak mudah terombang-ambing. Menurut Zakiah Drajad agar agama itu benar-benar dapat dihayati, dipahami dan digunakan sebagai pedoman hidup bagi manusia, maka agama itu hendaknya menjadi unsur-unsur dalam kepribadiannya. Hal itu dapat dilakukan dengan percontohan, latihan-latihan dan pengertian tentang ajaran agama.¹

Melihat konsep di atas menunjukkan bahwa faktor agama sangat dominan dalam rangka membentuk kepribadian remaja. Masa remaja merupakan masa kegoncangan-kegoncangan batinnya. Mereka sangat peka terhadap pengaruh

¹ Zakiah Darajad, *Ilmu Jiwa Agama*, Bulan Bintang, Jakarta, 2005, h. 125

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

faktor-faktor eksteren, baik yang negatif maupun positif. Kegoncangan batin yang menjadi ciri khas perkembangan hidup jiwanya itu, sering menimbulkan berbagai keresahan, yang menyebabkan labilitas pikiran, perasaan kemauan, serta ketegangan-ketegangan nafsunya.² Oleh sebab itu, pembinaan agama terhadap remaja sangat diperlukan dan harus dilaksanakan semaksimal mungkin. Apabila pembinaan agama bisa dilaksanakan dengan baik maka problema yang ada akan bisa diatasi.

Pembinaan itu bisa dilaksanakan melalui pendidikan, baik itu pendidikan agama di keluarga, pendidikan di sekolah maupun pendidikan di masyarakat. Pada umumnya masa remaja adalah masa sekolah khususnya ditingkat SLTA/ Sederajat. Dalam hal ini penulis hanya membicarakan pembinaan agama di lingkungan sekolah. Dalam buku *Psikologi Agama* dikatakan bahwa, pendidikan agama pada hakikatnya merupakan pendidikan nilai. Oleh karena itu, pendidikan agama lebih dititik beratkan pada bagaimana membentuk kebiasaan yang selaras dengan tuntunan agama.³

Melihat konsep di atas menunjukkan bahwa pendidikan agama di sekolah harus dilakukan secara intensif. Karena pendidikan agama memberi pengaruh bagi pembentukan jiwa keagamaan pada anak. Namun demikian, besar kecilnya pengaruh tersebut sangat tergantung pada berbagai faktor yang dapat memotivasi anak untuk memahami nilai-nilai agama. Melihat kenyataan yang terjadi sekarang ini, pendidikan agama di sekolah umum sangatlah minim. Khususnya di sekolah

²Arifin, *Pedoman Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan Agama*, PT. Golden Terayon Press, Jakarta, 2001, h. 78

³Jalaluddin, *Psikologi Agama*, PT. Raja Grafindo, Jakarta, 2008, h. 270



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

umum di tingkat SLTA/ Sederajat. Hal ini dapat dilihat dari jumlah jam pelajaran agama yang disediakan yaitu dua jam pelajaran dalam satu minggu. Dengan adanya masjid di sekolah diharapkan pembinaan agama dapat dilaksanakan semaksimal mungkin. Karena dengan adanya masjid segala kegiatan yang tidak dapat dilaksanakan di kelas dapat dilaksanakan di masjid. Hal ini sesuai dengan fungsi masjid di samping sebagai tempat sholat masjid juga mempunyai fungsi sebagai markas pendidikan. Disitulah manusia dididik supaya memegang teguh keutamaan, cinta kepada ilmu pengetahuan, mempunyai kesadaran sosial serta menyadari hak dan kewajiban mereka di dalam Negara Islam yang didirikan guna merealisasikan ketaataan kepada Allah SWT, syariat, keadilan dan rahmatnya di tengah-tengah manusia.⁴

Berdasarkan uraian di atas menandakan bahwa fungsi masjid sangat berperan dalam menumbuh kembangkan karakter, mental dan kepribadian siswa. Oleh sebab itu dengan adanya masjid diharapkan segala problema yang menyangkut pembinaan agama siswa dapat diatasi. Dengan kata lain, masjid dapat dimanfaatkan dalam proses penanaman nilai-nilai keagamaan kepada peserta didik. Hal ini sesuai dengan tujuan didirikannya masjid di sekolah adalah sebagai pembinaan agama siswa dalam bentuk fasilitas penunjang proses pembelajaran seperti sebagai tempat ibadah, melaksanakan praktek yang berhubungan dengan materi pelajaran, tempat untuk melaksanakan kegiatan ekstra, untuk melatih berorganisasi, berdiskusi dan sebagainya.

⁴Abdurrahman An-Nahlawi, *Prinsip-Prinsip dan Metoda Pendidikan Islam Dalam Keluarga Sekolah dan Masyarakat*, Darul Fikr, Bandung, h. 190



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Melihat tujuan di atas menunjukkan bahwa masjid adalah untuk mempermudah proses belajar mengajar terutama yang berhubungan dengan pendidikan agama di sekolah. Karena melihat kenyataan yang ada, di sekolah umum rata-rata jumlah jam pelajaran agama Islam sangatlah minim. Kemudian pelajaran agama banyak yang berhubungan dengan praktek. Disamping itu pula dalam rangka pembinaan agama siswa harus banyak melakukan kegiatan ekstra yang berhubungan dengan pendidikan agama seperti latihan berpidato, latihan berorganisasi dan lain sebagainya. Apabila masjid sekolah dimanfaatkan sebagaimana tujuan didirikannya, maka membawa dampak yang positif sesuai dengan tujuan pendidikan nasional sebagaimana yang tertulis dalam buku *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan* adalah untuk meningkatkan ketakwaan terhadap Tuhan yang Maha Esa, kecerdasan dan keterampilan, mempertinggi budi pekerti, memperkuat kepribadian, dan mempertebal semangat kebangsaan dan cinta tanah air, agar dapat menumbuhkan manusia-manusia pembangunan yang dapat membangun dirinya sendiri serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa.⁵

Berdasarkan uraian di atas menandakan bahwa fungsi masjid sangat berperan dalam menumbuh kembangkan karakter, mental dan kepribadian siswa. Oleh sebab itu dengan adanya masjid diharapkan segala problema yang menyangkut pembinaan agama siswa dapat diatasi. Dengan kata lain, masjid

⁵Hasbullah, *Dasa-dasar Ilmu Pendidikan*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2006, h.142

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat dimanfaatkan dalam proses penanaman nilai-nilai keagamaan kepada peserta didik.

Melihat beberapa hal di atas serta pentingnya pemanfaatan masjid maka di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (selanjutnya di tulis SMKN) 1 Benai, telah ada program pemanfaatan masjid dalam proses pembelajaran. Adapun program tersebut dibagi menjadi dua kelompok yaitu yang berhubungan dengan kegiatan kurikuler dan ekstra kurikuler. Adapun yang berhubungan dengan kegiatan kurikuler adalah:

1. Menyediakan waktu bagi siswa untuk melaksanakan shalat zuhur dan ashar di masjid secara berjama'ah
2. Memperbanyak proses pembelajaran yang berdasarkan pada penerapan materi yang berupa praktek di masjid agar menambah pemahaman siswa tentang ibadah yang bermanfaat bagi mereka baik di dunia dan akhirat.⁶

Sedangkan yang berhubungan dengan kegiatan ekstra kurikuler adalah:

1. Setiap jum'at pagi siswa melaksanakan kegiatan muhadharah (IMTAQ) di masjid
2. Siswa memperingati hari-hari besar Islam di masjid
3. Siswa melaksanakan wirid pengajian setiap satu bulan sekali di masjid⁷

Dengan adanya pemanfaatan fungsi masjid di SMKN 1 Benai dalam proses pembelajaran, tentunya siswa akan merasakan manfaat keberadaan masjid tersebut. Namun berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan terhadap

⁶ Tata Usaha SMKN 1 Benai

⁷ *Ibid*



pemanfaatan masjid di SMKN 1 Benai ternyata tidak sesuai dengan yang seharusnya terlaksana. Hal ini terdapat pada gejala yang nampak yaitu :

1. Ada sebagian siswa yang belum melaksanakan sholat zhuhur di masjid sekolah
2. Ada sebagian siswa yang belum melakukan kegiatan muhadhoroh setiap Jum'at pagi di masjid sekolah
3. Ada sebagian siswa yang belum mengikuti peringatan hari besar Islam di masjid sekolah
4. Ada sebagian siswa yang belum melaksanakan wirid pengajian setiap satu bulan sekali di masjid sekolah
5. Ada sebagian siswa yang belum mengikuti praktek keagamaan di masjid sekolah

Sehubungan dengan kondisi tersebut maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **Pemanfaatan Fungsi Masjid Sekolah Sebagai Sarana Pembinaan Agama Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Benai Kuantan Singingi.**

B. Penegasan Istilah

Penelitian yang dilaksanakan ini berjudul **Pemanfaatan Fungsi Masjid Sekolah Sebagai Sarana Pembinaan Agama Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Benai Kuantan Singingi.** Agar nantinya tidak terjadi kesalah fahaman dalam judul penelitian ini maka penulis perlu menjelaskan kata-kata atau istilah yang dipakai dalam penelitian ini.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Masjid

Masjid sebagai tempat beribadah umat Islam memiliki fungsi yang beragam, baik untuk menjalankan ibadah ukhrawi maupun duniawi. Masjid sebagai tempat sholat, di kunjungi oleh umat Islam minimal 5 kali setiap hari, dari sejak subuh di pagi hari sampai Isya' di malam hari. Pada setiap hari Jum'at umat Islam berbondong-bondong mengunjungi masjid sebagai tempat Sholat Jum'at.⁸

2. Pemanfaatan fungsi masjid

Pemanfaatan fungsi masjid tidak hanya berperan sebagai tempat ibadah sholat, tetapi juga sebagai wadah beraneka kegiatan jama'ah / umat Islam. Sebab masjid merupakan integritas dan identitas umat Islam yang mencerminkan tata nilai keislamannya. Dengan demikian, peranan masjid tidak hanya menitikberatkan pada pola aktivitas yang bersifat akhirat, tetapi memperpadukan antara aktivitas ukhrawi dan aktifitas duniawi.⁹

3. Sarana

Sarana merupakan fasilitas yang mempengaruhi secara langsung keberhasilan siswa dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Penggunaan sarana di sesuaikan dengan tujuan yang hendak di capai guru dan pengalaman belajar yang akan di tempuh siswa.¹⁰

4. Pembinaan agama

Pembinaan agama adalah usaha untuk meluruskan umat dari kesesatan karena dalam kehidupan bermasyarakat masih banyak di jumpai praktek-

⁸ FOKKUS BABINROHIS, *Pusat, Pedoman Manajemen Masjid*, Jakarta, 2004, h. 1

⁹ Moh. E. Ayub, *Manajemen Masjid*, Gema Insani Press, Jakarta, 1996, h.10-11

¹⁰ Pendi Susanto, *Produktivitas Sekolah*, CV. Alfabeta, Bandung, 2016, h. 180



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Diindungi Undang-Undang UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

praktek pengalaman agama dalam kehidupan sehari-hari menyimpang dari aturan agama dan sosial.¹¹

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Seperti yang telah penulis kemukakan di atas bahwa masalah pemanfaatan sangatlah penting dalam rangka mencapai keberhasilan dalam suatu tujuan. Dalam hal ini ada beberapa permasalahan yang timbul berkaitan dengan judul ini. Adapun permasalahan yang timbul adalah:

- a. Bagaimana pemanfaatan fungsi masjid sekolah di SMKN 1 Benai Kuantan Singingi ?
- b. Faktor apa saja yang mempengaruhi pemanfaatan fungsi masjid sekolah di SMKN 1 Benai Kuantan Singingi ?
- c. Apakah manfaat fungsi masjid sekolah bagi peningkatan pengamalan agama siswa di SMKN 1 Benai Kuantan Singingi ?
- d. Apakah usaha – usaha yang di lakukan oleh guru dalam pemanfaatan Fungsi masjid sekolah sebagai pembinaan agama siswa di SMKN 1 Benai Kuantan Singingi ?
- e. Bagaimana keaktifan siswa dalam pembinaan agama di SMKN 1 Benai Kuantan Singingi?

¹¹A. Syahril, *Implementasi Agama Islam Pada Masyarakat Jawa*, CV. Toha Putra, Semarang, 1989, h. 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Batasan Masalah

Untuk lebih jelasnya penelitian ini maka penulis perlu membatasi masalah yang diteliti yaitu tentang Pemanfaatan Masjid Sekolah sebagai Sarana Pembinaan Agama Siswa di SMKN 1 Benai Kuantan Singingi dan penelitian ini hanya dilakukan pada siswa kelas XII SMKN 1 Benai saja.

3. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana pemanfaatan fungsi masjid sekolah sebagai sarana pembinaan agama siswa di SMKN 1 Benai Kuantan Singingi ?
- b. Faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi pemanfaatan fungsi masjid sekolah sebagai sarana pembinaan agama siswa di SMKN 1 Benai Kuantan Singingi ?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pemanfaatan fungsi masjid sekolah di SMKN 1 Benai Kuantan Singingi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi pemanfaatan fungsi masjid sekolah di SMKN 1 Benai Kuantan Singingi

2. Kegunaan Penelitian

- a. Untuk memenuhi persyaratan menempuh ujian akhir, guna memperoleh gelar sarjana.
- b. Sebagai bahan masukan kepada dewan guru di SMKN 1 Benai Kuantan Singingi tentang pemanfaatan masjid sekolah

Untuk memperluas wawasan penulis terutama dalam mengadakan penelitian ilmiah

